

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian Radio Manggala FM Kudus

1. Profil Radio Manggala FM Kudus

Nama radio	: Radio Manggala FM
Frekuensi	: 100.4 FM
Service area	: Kudus, Jepara, Pati, Demak, dan Purwodadi.
Slogan Radio	: Radionya Kota Kretek
Berdiri	: Kamis legi, 24 Mei 2007M/ 7 Jumadil-Awwal 1428H Nama Badan
Hukum	: PT Radio Swara Manggala Sakti
Akte Notaris	: H. Imam Zainal Arifin SH, No 07 Tanggal 24 Mei 2007
Alamat Studio	: Jl. Raya Kudus – Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus No Telp. 085-244-296-123
Alamat web/ E-mail	: manggalakudus@gmail.com
Kontak Person	: Alfian (0852-2533-1078)
Format Siaran	: Siraman Rohani, Hiburan & Informasi
Format Musik	: lagu-lagu pop Indonesia, dangdut, campursari dan tradisional
Format Acara	: Keluarga ¹

2. Gambaran Umum Radio Manggala FM Kudus

Letak geografis Radio Manggala FM Kudus adalah 6 40' 48" LS 110 54' 20" BT. Pemancar Radio Manggala FM Kudus berada di Jl Raya Monthel Colo Dawe Kudus dengan jangkauan siarannya meliputi wilayah: Kudus, Jepara, Pati, Demak, dan Purwodadi. Pada tahun 2017, Radio Manggala FM Kudus memperluas jangkauan siarannya ke seluruh dunia dengan menggunakan streaming di aplikasi radio thomson. Studio radio manggala terletak di jalan raya Kudus – Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus.

3. Daya Pancar Radio Manggala FM Kudus²

- a. Luas Wilayah Layanan Layanan siaran radio Manggala sesuai dengan peraturan adalah seluruh wilayah kota Kudus dan sekitarnya sesuai peraturan KM 15 tahun 2003 yaitu 12 KM dari pusat kota.
- b. Daya Pemancar Daya pemancar maksimum 1000 watt, Daya pemancar terpasang 500 watt

¹ Dokumentasi Radio Manggala FM Kudus tahun 2022, 29 Mei 2022, transkrip.

² Dokumentasi Radio Manggala FM Kudus tahun 2022, 29 Mei 2022, transkrip.

- c. Potensi Pendengar Daerah layanan jangkauan siaran mencakup area 30 km. Data penduduk daerah layanan sejumlah kurang lebih 250.000 orang

4. Target Pendengar Radio Manggala FM Kudus³

- a. Gender pendengar
 - 1. Wanita : 60 %
 - 2. Pria : 40 %
- b. Usia pendengar
15 – 60 tahun
- c. SES
A 10%, B 20%, C 40%, D 30%
- d. Jangkauan siaran
KUDUS, DEMAK, PATI, JEPARA, GROBOGAN.
- e. Jumlah pendengar
250 ribu (Total Penduduk 800 ribuan).

5. Program Acara Radio Manggala FM Kudus

Di radio Manggala FM Kudus terdapat Program acara yaitu siraman atau pendidikan rohani, hiburan dan informasi.⁴

- a. Siraman atau pendidikan rohani Di dalam materi ini lebih terfokus pada pendidikan umum yang terdapat beberapa edukasi seperti edukasi religi dan edukasi keluarga, yang mana memberikan pencerahan kepada masyarakat kudus khususnya ngembalrejo dan sekitarnya seputar agama islam
- b. Hiburan. Unsur materi hiburan di radio Manggala FM Kudus menitik beratkan pada musik-musik indonesia, musik- musik manca dan lagu daerah dengan berbagai macam program yang tersedia.
- c. Informasi Materi yang terdapat di program informasi ini terdapat berita-berita yang aktual terkini dan terpercaya karena di dalam pembacaannya beritanya harus ada sumber yang jelas saat di siarkan di radio.
- d. Budaya Dalam budaya disini lebih fokus terhadap lagu-lagu jawa atau campur sari dan materi tradisonal. Deskripsi Program Acara Radio Manggala FM Kudus:⁵
 - 1. Salam Pembuka
 - Setiap Hari : 05.00 WIB
 - Durasi : 1.39 menit

³ Dokumentasi Radio Manggala FM Kudus tahun 2022, 29 Mei 2022, transkrip.

⁴ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵ Dokumentasi Radio Manggala FM Kudus tahun 2022, 29 Mei 2022, transkrip.

- Isi Acara : Menyapa pendengar manggala dengan berbagai kata- kata semangat untuk mengawali hari
- Keterangan : -
- Sasaran : Umum
2. Siraman Rohani
- Setiap Hari : 05.00-05.30 WIB
- Durasi : 30 Menit
- Isi Acara : Pemutaran rekaman rohani dengan penceramah (Alm) KH Zainudin MZ
- Keterangan:-
- Sasaran : segala usia
3. Lagu Anak
- Setiap Hari : 05.30-06.00 WIB
- Durasi : 30 Menit
- Isi Acara :Pemutaran lagu-lagu anak
- Keterangan : -
- Sasaran : Orang tua/ keluarga dan anak-anak
4. Music dan informasi pagi
- Setiap Hari : 06.00-08.00WIB
- Durasi : 120 Menit
- Isi Acara : Sajian informasi dan berita sport terkini dan Tips kesehatan dengan Lagu indonesia nge beat / rancak.
- Keterangan : Kirim salam dan request lagu
- Sasaran : Kaula Muda
5. Sahabat pagi
- Setiap Hari : 08.00-10.00 WIB
- Durasi : 120 Menit
- Isi Acara : Informasi seputar keluarga dan tips-tips singkat dengan Lagu nostalgia
- Keterangan : Sumbernya di sebutkan
- Sasaran : Umum
6. Goyang manggala
- Setiap Hari : 10.00-11.00 WIB
- Durasi : 60 Menit
- Isi Acara : Lagu dangdut sesuai format harinya dengan membacakan sponsor
- Keterangan : Request lagu dan kirim salam
- Sasaran : Umum
7. Gayeng manggala
- Setiap Hari : 11.00-12.00 WIB

- Durasi : 60 Menit
 Isi Acara : Lagu campur sari dan langgam jawa
 Keterangan : Request lagu dan kirim salam
 Sasaran : Umum
8. Rehat siang
 Setiap Hari : 12.00-13.00 WIB
 Durasi : 60 Menit
 Isi Acara : Tips ringan dengan Lagu pop manca (barat)
 Keterangan : Request lagu dan Sumbernya di sebutkan
 Sasaran : Kaula Muda
9. Rehat siang
 Setiap Hari : 13.00-15.00 WIB
 Durasi : 120 Menit
 Isi Acara : Tips ringan dengan Lagu pop indonesia
 Keterangan : Request lagu dan Sumbernya di sebutkan
 Sasaran : Kaula Muda
10. Semarak manggala
 Setiap Hari : 15.00-16.00 WIB
 Durasi : 60 Menit
 Isi Acara : Sajian lagu Campur sari dan langgam jawa dengan Membacakan Sponsor
 Keterangan : Request lagu dan kirim salam
 Sasaran : Orang Tua
11. Semarak manggala
 Setiap Hari : 16.00-17.00 WIB
 Durasi : 60 Menit
 Isi Acara : Sajian lagu Campur sari dan langgam jawa
 Keterangan : Request lagu dan kirim salam
 Sasaran : Orang Tua
12. Nuansa Senja
 Setiap Hari : 17..00-18.00 WIB
 Durasi : 60 Menit
 Isi Acara : Kajian Tausiyah ajaran islam yang bersifat molog dengan narasumber dosen IAIN Kudus dan Kemenag Kudus
 Keterangan : di isi musik religi setelah on air dan off air
 Sasaran : Umum
13. Musik dan Info Malam
 Setiap Hari : 18.00-22.00 WIB

- | | |
|------------|---|
| Durasi | : 240 Menit |
| Isi Acara | : informasi umum dan fokus pada satu tips pembahasan dengan lagu pop indonesia baru |
| Keterangan | : - |
| Sasaran | : Kaula Muda |
14. Sahabat Malam
- | | |
|-------------|--|
| Setiap Hari | : 22.00-02.00 WIB |
| Durasi | : 240 Menit |
| Isi Acara | : informasi umum dan fokus pada tips pembahasan dengan lagu nostalgia dan rancak |
| Keterangan | : - |
| Sasaran | : Umum |
15. Menyongsong Pagi
- | | |
|-------------|-------------------------|
| Setiap Hari | : 02.00-05.00 WIB |
| Durasi | : 180 Menit |
| Isi Acara | : lagu nostalgia rancak |
| Keterangan | : - |
| Sasaran | : Umum |

6. Profil Program Siaran Nuansa Senja

Radio Manggala FM Kudus merupakan FM radio yang berada di Jl. Raya Kudus-Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus dalam sejarahnya radio Manggala FM Kudus ini pernah berpindah pindah tempat, dari awalnya di Jl.Sunat Kudus kemudian pindah ke Colo, lalu tidak sampai di situ Manggala FM Kudus pun harus pindah studio untuk ke dua kalinya karena ada beberapa alasan, dari daerah Colo radio Manggala FM Kudus berpindah ke Ngembelrejo. Karena berpindah-pindahnya studio, progam ini pun sempat vakum untuk beberapa waktu. Kendati demikian pihak Manggala FM Kudus tidak menghapus progam ini dan memilih melanjutkannya hingga saat ini. Setiap media pasti memiliki beberapa program- program tersendiri. Khususnya program Radio Manggala FM Kudus. Radio ini memiliki bermacam-macam program tersendiri, baik itu program unggulan maupun program yang lainnya. salah satunya yakni Program siaran Nuansa Senja.

Radio Manggala FM Kudus memproduksi dua progam acara yang bertemakan tentang dakwah dan keislaman salah satunya adalah progam siaran Nuansa Senja. Progam acara ini dirancang sejak tahun 2007- 2012 dengan nama Siraman Rohani Islam dan diisi oleh penyiarinya sendiri dengan membaca buku-buku seputar

agama Islam, seiring berjalannya waktu, radio Manggala FM Kudus bekerja sama dengan Thomson radio network sejak itu nama Siraman Rohani Islam diganti menjadi Nuansa Senja. “Saat itu radio Manggala FM Kudus kerja sama dengan Thomson radio network itu sekitar tahun 2012 bulan agustus kurang lebihnya, kemudian kita disodori oleh berbagai macam program oleh pak Ony atau Abi Wahono selaku direktur Thomson radio network, dan disitulah ada Nuansa Senja”.⁶

Program siaran Nuansa Senja diproduksi dengan tujuan untuk memberikan pencerahan informasi religi serta menambah wawasan bagi pendengar tentang agama Islam secara umumnya. Dibahas secara ringan dan cerdas, bersama narasumber ahli yang memiliki kompetensi dibidang yang menjadi topik pembahasan. Narasumber yang mengisi berasal dua instansi yang berbeda yaitu : Kementerian Agama Negeri Kudus dan Dosen IAIN Kudus. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil narasumber dari Kementerian Agama Negeri Kudus, dikarenakan jadwal narasumber dari pihak Kementerian Agama Negeri Kudus sudah diberikan kurang lebih tiga sampai empat bulan bahkan terkadang sampai enam bulan sebelum pelaksanaan. Pada awalnya Kementerian Agama Negeri Kudus hanya mengisi program siaran Nuansa Senja pada bulan ramadhan, kemudian ditambah mengisi di luar bulan ramadhan pada hari Senin dan Jumat. “Ada pihak dari Kementerian Agama Negeri Kudus bersilaturahmi ke radio Manggala FM Kudus, saya sendiri yang menemui dan kita bermusyawarah untuk kelanjutan jadwal siaran Kementerian Agama Negeri Kudus di luar program bulan Ramadhan, nah dari situ lah Nuansa Senja untuk hari Senin dan Jumat diisi oleh pihak Kemenag Kudus dan berjalan hingga hari ini”.⁷

Kemudian di tahun 2016 perwakilan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang mengajukan kerja sama dengan radio Manggala FM Kudus untuk bisa mengisi diprogram siaran Nuansa Senja hingga sampai sekarang. Program ini mengudara sekitar 60 menit di bagi dalam dua waktu yaitu 30 menit pertama tausyiah atau ceramah secara monolog dan 30 menit selanjutnya lagu-lagu religi yang disisipi pula dengan mutiara Hadist dan juga adzan Maghrib jika memang sudah mencangkup waktunya. “Nuansa senja itu program acara memang khusus didesain untuk acara yang namanya religi, tapi disini religi bukan hanya ceramah melainkan diisi lagu-lagu yang sifatnya religi, setengah jam ceramah

⁶ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

setengah jam lagu-lagu yang sifatnya religi, pelaksanaannya setiap hari dengan dua sumber dari dua instansi yaitu dari Kementerian Agama Negeri Kudus dan dari IAIN kudus”.⁸

Materi yang disampaikan oleh narasumber tidak ditentukan oleh pihak radio Manggala FM Kudus melainkan dari narasumber masing-masing dengan bermacam-macam tema mulai dari akidah, akhlak, fiqih dan biasanya lebih dominan kepada materi yang tematik atau materi sesuai dengan keadaan kondisi atau problematika yang sedang terjadi. “Di dalam Nuansa Senja ini materinya tidak Cuma dakwah melainkan macam-macam, mulai dari membahas hubungan keluarga, tentang sejarah Nabi, bagaimana bersikap yang baik dan lain sebagainya, biasanya tematik yah kalau seperti bulan-bulan ini Isro Mi’roj hampir semuanya mengangkat Isro dan Mi’roj, dan kalau materi itu bebas terserah narasumber biasanya tematik, dalam arti mereka masih mengambil tema yang nyuruh kepada kebaikan”.⁹

Sistematika narasumber pada program siaran Nuansa Senja yaitu saat siaran, datang ke studio untuk on air ataupun off air karena pihak Manggala FM Kudus memaklumi dengan waktu kepadatan atau kesibukan narasumber. Lokasi untuk siarannya baik untuk yang on air ataupun off air itu di studio Manggala FM Kudus. “Bisa direkam sebelumnya, karena hal hal macem-macem, ada kendala teknis, ada kendala karena kesibukan, berbenturan jadwal semisal narasumbernya ibu-ibu kan sore udah harus di rumah menyiapkan untuk makan malam, kalau puasa untuk berbuka puasa”.¹⁰

7. Tujuan Program Siaran Nuansa Senja

Program siaran Nuansa Senja dijadwalkan disore hari oleh radio Manggala FM Kudus karena masyarakat pada umumnya lebih banyak bersantai disore hari termasuk masyarakat Ngembalrejo untuk menunggu waktu Maghrib tiba masyarakat Ngembalrejo mendengarkan Nuansa Senja, sehingga potensi program siaran Nuansa Senja ini untuk didengarkan masyarakat lebih besar. Dari sini akan tercapai yaitu untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks keagamaan seperti bagaimana keluarga itu menjadi keluarga yang sakinah mawadah warohmah sebagaimana yang di tuntunkan oleh Al-Qur’an dan Al- Hadits “Kalau secara khusus menambah keimanan ketakwaan kita kepada Tuhan yang maha Esa tentu di Nuansa Senja ini tentang agama

⁸ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

islam, walaupun mungkin hanya setengah jam untuk ceramah agamanya tapi kalo kita mendengarkan secara bijaksana tentu ada nilai positif yang bisa kita ambil manfaatnya”.¹¹

B. Temuan Penelitian

1. Peranan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus

Siaran pengajian agama melalui radio Manggala FM memiliki beberapa peran dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat khususnya Dusun Ronggowuni Desa Tumpang, antara lain:

a. Sebagai media dakwah

Pengajian agama memiliki peranan sebagai media dakwah yaitu melalui pengajian agama seseorang dapat menyiarkan agama Islam sekaligus juga dapat berperan sebagai media pendidikan. Hal ini sesuai pernyataan Saudara Alfian selaku penyiar radio Manggala FM Kudus yaitu keinginan pcivitas akademi dari kampus islam Kudus guna untuk memiliki sebuah media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas siaran radio sekaligus dapat menyiarkan agama melalui media tersebut. Dan tujuan didirikannya radio Manggala FM Kudus adalah meningkatkan pemahaman agama masyarakat serta memberikan pendidikan pada masyarakat melalui acara religi yaitu pengajian agama.

Tujuan didirikannya radio ini adalah untuk menambah pemahaman agama Islam masyarakat sekitar. Bagi mereka yang sudah memahami sedikit agama Islam atau bisa dikatakan belum cukup paham dengan apa yang diterima selama ini mengenai agama Islam, maka dengan adanya siaran radio ini akan meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat. Dengan begini radio Manggala FM Kudus juga dapat memiliki media yang dikenang oleh masyarakat serta bernilai positif.¹²

Disamping apa yang disampaikan oleh Alfian tersebut, kemudian Pak Samuri selaku ta'mir masjid juga menambahkan bahwa apa yang telah disampaikan para da'i (ustadz) dalam ceramah yang masuk dalam siaran radio tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat pun juga menunjukkan banyak perubahan. Perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan. Karena masyarakat sedikit demi sedikit mulai bertambah

¹¹ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

¹² Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

pemahamannya mengenai agama Islam, maka timbullah usaha mereka untuk meningkatkannya. Jika setelah mereka mengetahui, mengerti, kemudian tidak ada perubahan dalam bentuk peningkatan maka hal itu adalah sia-sia dan merugi.

Adanya siaran radio Manggala FM Kudus ini telah memberi pencerahan kepada masyarakat. Dari ketidaktahuan mereka terhadap agama Islam menjadi tau, baik dari permasalahan agama yang dihadapi oleh masyarakat dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka dapat menemukan solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi. Hal ini sesuai pernyataan Saudara Hanik Religi agama saat ini mengangkat problematika rumah tangga seperti bagaimana menjadi istri solehah, membentuk dan menjadi anak soleh, bagaimana kita memuliakan ibu dan permasalahan yang lainnya. Permasalahan ini diselesaikan berdasarkan sudut pandang agama. Permasalahan ini diangkat agar memberikan pengetahuan atau pendidikan kepada ibu-ibu muda dan juga para calon ibu agar lebih bijak dalam menyikapi problematika keluarga berdasarkan Islam. Pengemasan acara ini dengan melibatkan pendengar dimana pendengar dapat bertanya kepada saya sebagai penyiar melalui SMS dan juga telpon, selain itu pendengar juga japat memberikan pendapatnya seputar topik permasalahan yang sedang dibicarakan berdasarkan sudut pandang agama.¹³ Kemudian Pak Samuri juga menjelaskan bahwa siaran radio ini telah membawa masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Kudus ini ke arah yang lebih baik. Dan beliau memberikan gambaran seperti: Dulu sebelum adanya siaran di radio Manggala FM Kudus ini, pendengar radio Manggala FM Kudus tidak sebanyak ini dan tidak cukup punya nama untuk dikenang yang memiliki nilai lebih bagi masyarakat. Justru setelah siaran radio ini mengudara, masjid juga dikenal memiliki nilai lebih dalam bidang teknologi dan dakwah.

Semenjak adanya siaran radio ini, masyarakat menjadi banyak yang tergerak hatinya untuk datang ke masjid sholat berjamaah maupun mendengarkan pengajian juga melakukan amalan-amalan lainnya. Dan juga masyarakat lebih terbuka dan lapang dada ketika menanggapi suatu masalah agama, tidak serta merta menerima secara apa adanya tetapi masyarakat mampu untuk mencari jalan tengahnya, baiknya bagaimana agar tidak menyakiti salah satu pihak. Dan juga untuk memperingati

¹³ Hanik, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

event-event agama Islam, masyarakat menjadi lebih terbuka dan mau turut serta memperingati dengan bersemangat. Artinya masyarakat tidak menutup diri terhadap apapun yang berhubungan dengan urusan agama.

Menurut Bapak Samuri mengatakan bahwa : jelas ada banyak manfaat dan perkembangan. Dari tahun ke tahun semenjak adanya siaran radio ini, efeknya mulai kelihatan. Kemungkinan efek atau dampak efek dari isi pesan-pesan agama yang disampaikan oleh para da'i dalam pengajian yang disiarkan juga diradio yang mulai tepat sasaran kepada masyarakat. Masyarakat jadi lebih peka terhadap masalah-masalah agama.¹⁴

Selain itu peranan radio Manggala FM Kudus yang terpenting adalah sebagai media yang mampu memberikan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam melalui program pengajian agama tersebut. Sebab dari pengajian tersebut akan diperoleh banyak pendidikan yang dapat dipelajari oleh masyarakat seperti etika dan adab, pengobatan secara islami, tata cara beribadah, doa-doa, dan lain sebagainya.

Juga ditambahkan lagi oleh ta'mir masjid, Pak Samuri. Bahwa nilai pendidikan diperoleh dari adanya siaran pengajian tersebut yaitu masyarakat dapat belajar dan memperbaiki kehidupan setelah memahami isi dari pengajian tersebut. Hanya dengan mendengarkan siaran pengajian di radio saja masyarakat dapat mengetahui dan memahami ilmu agama, yaitu dengan tidak membutuhkan banyak biaya untuk dapat memahami ilmu agama melalui radio yang harganya cukup murah dan efektif.

Sedangkan pada zaman dulu ketika seseorang ingin memahami ilmu agama harus masuk pondok pesantren terlebih dahulu bertahun-tahun baru akan mendapatkan ilmu agama. Jaman dulu kan kita tau bahwa untuk mengaji kitab-kitab seperti kitab kuning, kitab tafsir, kemudian *adabul alim wal muta'alim* ya harus mondok dulu, nyantri dulu baru bisa kenal dengan apa yang ada di dalam kitab-kitab tersebut. Sekarang kita sudah dimudahkan dengan adanya banyak sekali pengajian diluar sana.¹⁵

Dari sini dapat disimpulkan bahwa radio selain sebagai media untuk menyampaikan siaran dalam bentuk pengajian atau dakwah islam didalamnya juga terdapat peran yaitu sebagai

¹⁴ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

media untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dari isi pengajian tersebut dan dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari untuk menuju kehidupan yang lebih baik lagi.

b. Sebagai media untuk meningkatkan pemahaman agama Islam

Siaran radio Manggala FM Kudus yang menyiarkan banyak pengajian agama, memiliki peran yaitu sebagai media untuk meningkatkan pemahaman agama Islam bagi masyarakat khususnya di daerah kabupaten Kudus ini Kalau kita mendengarkan ceramah agama atau pengajian agama dan lain sebagainya yang intinya disana siaran religi itu memang efektif, tetapi efektif itu juga relatif. Bagi orang yang memang benar-benar ingin mendengarkan dan berniat untuk menambah pengetahuan keagamaan dan keimanan mereka maka ini bisa dibilang efektif. Berbeda dengan ketika yang mendengarkan hanya karena keadaan terpaksa atau hanya untuk mengisi kekosongan saja, maka cara ini kurang efektif bagi mereka.¹⁶

Kemudian ditambahkan juga oleh Pak Samuri selaku ta'mir masjid beliau mengatakan bahwa: Saat mendengarkan ceramah agama di radio, sedikit banyak ada peningkatan terhadap porsi keagamaan mereka, jadi tentunya penggunaan radio sebagai media siaran pengajian agama atau siaran religi itu pasti banyak manfaatnya.¹⁷

Lebih lanjut lagi juga ditambahkan oleh Mbak Arina, salah satu masyarakat di Kabupaten Kudus: Ya menurut saya pribadi, siaran radio yang berisikan pengajian agama atau apapun itu yang mengenai siaran religi lah pasti akan memberikan manfaat, karena apa? Ketika mendengarkan saja kita langsung spontan berpikir “Oh jadi yang ini salah”, “Oh yang ini tidak boleh di makan”, “Oh yang ini sunnah”. Ya minimal seperti itu.¹⁸

Bapak Nurun Na'im juga menganggap bahwa siaran radio yang berisikan pengajian agama tersebut sangat banyak memberikan manfaat. Kemudian beliau juga merekomendasikan bahwa siaran radio tersebut meskipun berisi pengajian agama, yang mungkin lebih banyak diminati oleh kalangan dewasa dan orang tua maka untuk remaja juga harus mulai mendengarkan pengajian agama tersebut. Karena jika

¹⁶ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Arina, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

tidak sekarang, maka menurut beliau itu akan terlambat karena jaman sekarang sudah harus didekati dari hati ke hati. Walaupun saya tau, anak remaja itu beda selera dengan orang tua, tetapi harus tetap di paksa. Tidak dibiarkan larut dalam dunia hiburan, apalagi sekarang kan keadaan sosial media seperti itu, sangat mudah timbul konflik, di adu sana sini, ya karena tiangnya kurang kuat.¹⁹

Peneliti juga mengambil hasil wawancara dengan masyarakat Kabupaten Kudus, salah satu penjual siomay beliau mengatakan bahwa: Banyak manfaat yang didapatkan. Ketika berjualan biasanya sambil mendengarkan siaran radio Manggala FM Kudus. Terkadang ketika menyiapkan pesanan pembeli dan ngobrol dengan pembeli pun juga saya masih bisa mendengarkan siaran radio Manggala FM Kudus.²⁰

Tidak hanya mengambil hasil wawancara kepada penjual Siomay saja, peneliti juga melakukan observasi kepada masyarakat di sekitar pasar Kabupaten Kudus juga, karena memang masih termasuk dalam wilayah jangkauan radio Manggala FM Kudus. Di sela-sela pekerjaannya, Mbak Trisa, penjual barang pecah-belah menyempatkan untuk berwawancara dengan peneliti. Mbak Trisa ini juga bertempat tinggal di daerah Kabupaten Kudus yang kebetulan memiliki toko pecah-belah di Pasar. Di toko maupun ketika di rumah, Mbak Trisa sering mendengarkan siaran radio Manggala FM Kudus. Beliau mengatakan dalam mendengarkan siaran radio program Nuansa senja terkadang mendengarkan di toko, dan terkadang mendengarkan dirumah, walaupun tidak setiap hari bisa mendengarkan, tetapi sering mendengarkan siarannya.²¹

Kemudian Bapak Rofi sebagai penjual pakaian disebelah Mbak Trisa menyambung beliau mengatakan : Yang sering didengarkaadalah pada penyampaian pas pengajiannya itu terkait siaran radio program Nuansa Senja, yang bisa diterima oleh masyarakat. Karena bahasanya mudah dipahami dan merakyat bagi masyarakat. Kita belajar tafsir dan hadist jadi sangat mudah juga.²²

Hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendengar masyarakat di Kabupaten Kudus dapat

¹⁹ Naim, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁰ Naim, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

²¹ Hasil Observasi di masyarakat Kabupaten Kudus pada Tanggal 28 Mei 2022

²² Rofi, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

meningkatkan pemahaman agama Islam mereka dengan mendengarkan siaran radio Manggala FM di Kabupaten Kudus. Dari banyak pendengar yang sudah diwawancara, yang mana mereka dari berbagai kalangan dan kesemuanya mereka berpendapat bahwa siaran Radio Manggala FM di Kabupaten Kudus memberikan banyak peningkatan bagi pemahaman agama Islam mereka. Mereka menyampaikan dengan alasan yang berbeda, yang intinya disitu disampaikan bahwa siaran radio pengajian agama itu sangat efektif karena dengan mendengarkan siaran religi dapat menambah keimanan dan pemahaman masyarakat pendengar, apa yang disampaikan di radio pengajian agama tersebut jarang disampaikan di tempat lain maupun di buku yang sampai membahas dengan jelas (*detail*).

2. Kekurangan dan kelebihan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus

Dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam menjalankan aktivitas kegiatannya terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan programnya, adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di radio Manggala FM Kudus adalah :

1. Kekurangan

- a. Sering terhambatnya siaran apabila sedang mati lampu (listrik mati) sehingga tidak dapat melakukan siaran dakwah.²³
- b. Karna sifat radio yang selintas, maka pendengar radio Manggala FM Kudus tidak dapat mendengarkan siaran ulang program tersebut.²⁴
- c. Siaran radio memiliki batasan waktu (durasi), hal itu membuat pendengar terkadang merasa kurang puas karna tidak dapat mendengarkan siaran Nuansa Senja lebih lama lagi.²⁵

2. Kelebihan

- a. Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat

²³ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

- baik petani, perkantoran, perkebunan, kaya-miskin tanpa melihat status sosial dan dapat menembus batas, terlebih jika dengan adanya fasilitas *streaming* (internet). Maka para penyuluh harus memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam, agar dapat membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Harga terjangkau dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memilikinya baik bentuk radio khusus atau handphone.
 - c. Mudah cara mengoperasikannya, artinya pendengar tinggal aktifkan lalu cari gelombang suara.²⁶
 - d. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
 - e. Pesawat mudah dibawa kemana-mana.
 - f. Bisa dengar ceramah sambil kerja, seperti menyapu, mengetik, montir, bertani, berkebun, tanpa harus melihat bahkan sambil menyetir mobil.²⁷
 - g. Biaya gratis tanpa kuota, tanpa harus membeli kartu perdana internet.
 - h. Sinyal Radio lebih kuat dibandingkan sinyal telekomunikasi bahkan sampai ke pelosok desa, tanpa antena bahkan tanpa parabola.
 - i. Hematnya tanpa mengganggu keuangan keluarga, biayanya hemat menghasilkan bertambahnya ilmu, tambah iman dan tambah amal.

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi alternatif pilihan dalam berdakwah di Kabupaten Kudus tetapi tetap tidak mengesampingkan metode-metode dakwah yang langsung bertatap muka dengan masyarakat. Penggunaan radio sebagai media dakwah di Kabupaten Kudus bertujuan mempermudah penyampaian ayat-ayat dakwah dan informasi keagamaan.

3. Dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kabupaten Kudus untuk meningkatkan pemahaman Agama Islam

Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Kabupaten Kudus, dimana peneliti menanyakan bagaimana dampak dari

²⁶ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Alfian, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

penggunaan siaran radio Manggala FM dalam pandangan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. Adapun yang disampaikan oleh salah satu masyarakat Kabupaten Kudus sebagai berikut:

Menurut salah satu masyarakat beliau mengatakan bahwa, mendengarkan siaran pengajian agama di radio itu ya memiliki kelebihan, orang jadi tidak repot-repot untuk pergi dan meninggalkan rumah untuk menghadiri pengajian, bisa didengarkan dengan keadaan tidur, duduk manis di teras, atau dengan berkegiatan misalnya, dan dimana saja yang kita mau kita bisa mendengarkannya. Kemudian dampaknya positifnya karena memiliki kelebihan seperti yang saya sebutkan tadi, secara tidak langsung mereka akan mendapatkan siraman rohani, pencerahan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Dan itu akan mempengaruhi tingkat keimanan mereka juga. Misalnya, yang biasanya ketika mendengar adzan tidak tergerak untuk datang ke masjid, setelah mendengarkan siaran agama jadi tergerak untuk sholat berjamaah di masjid.²⁸

Kemudian juga ditambahkan oleh Pak Samuri, beliau mengatakan: suatu ketika pernah mengamati orang yang biasanya jarang terlihat sholat di masjid, kemudian jadi rutin datang ke masjid sholat berjamaah. Kemudian sempat menyapa dan bertanya soal siaran radio Manggala FM Kudus ini. Langsung saya berpikir bahwa orang itu juga pendengar setia siaran radio Manggala FM Kudus.²⁹

Kemudian Ibu Arina juga menuturkan pandangannya mengenai dampak dari siaran radio Manggala FM Kudus seperti kegiatan yang ada dirumah anak-anak menjadi ikut-ikutan dalam mendengarkan siaran radio program Nuansa senja ini. Jadi apapun yang saya lakukan juga akan ditiru oleh anak saya. Misalnya, saya kan tiap ada siaran radio Manggala FM Kudus selalu mengikuti, dan otomatis anak-anak juga mendengarkan. Ibu arina mempunyai anak sekolah SD kelas 4 dan satunya lagi kelas 6. Jadi karena sama-sama mendengarkan, sering kali kami bertiga itu semacam bersundau gurau“Lho kak, kan seperti yang di radio itu kalo habis wudhu terus kentut kan gak boleh sholat?” seperti hal-hal kecil kita jadi saling mengingatkan dan terkadang mengingatkannya itu dengan saling bercanda.³⁰

²⁸ Naim, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁹ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁰ Arina, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

Selanjutnya ditambahkan oleh Saudara Samuri sebagai pendengar radio mengenai pandangannya terhadap dampak adanya siaran radio terhadap peningkatan pemahaman agama Islam: Mestinya sangat memiliki dampak dan saya kira itu positif. Orang menjadi bertambah tingkat keimanannya, bertambah pengetahuan spiritualnya, juga bertambah tingkat kepekaannya terhadap hal-hal yang berbau keagamaan. Itu semua ya karena apa yang menjadi tema yang disiarkan di pengajian agama melalui radio itu, telah sampai kepada pendengar dengan baik dan tepat sasaran. Seperti khususnya masyarakat yang ada di Kabupaten Kudus ini, dulu masih jarang yang datang ke masjid untuk sholat berjamaah, tetapi sekarang ada peningkatan untuk sholat berjamaah di masjid, kemungkinan karena sering disampaikan juga dalam pengajian bahwa untuk sholat berjamaah ke masjid saja ketika berniat berangkat sudah terhitung pahala, apalagi setiap langkah kakinya.³¹

Lebih lanjut Mbak Trisa juga menuturkan mengenai pandangannya terhadap dampak siaran radio Manggala FM Kudus: ketika dulu biasanya kalau jualan focus jualan saja, menjual barang-barang dagangan, yang penting saya jualan di pasar, di jual terus laku ya alhamdulillah, tidak laku ya mungkin lain waktu pasti laku. Tetapi setelah saya sering mendengarkan siaran radio Manggala FM Kudus, salah satunya sering disampaikan juga yang intinya apapun yang kita lakukan harus diniatkan untuk ibadah kepada Allah. Jadi ketika mau berangkat kepasar itu otomatis niat dalam hati seperti itu. Dari hal kecil saja, dapat berubah menjadi lebih baik, dan ada dasarnya tidak asal menjalani.³²

Lebih-lebih Pak Rofi juga menyampaikan pandangannya mengenai dampak siaran radio Manggala FM Kudus sebagai berikut: sering kali di pengajian agama itu menyampaikan bahwa kita harus berlapang dada dan sabar dalam masalah apapun itu, hal demikian berusaha semaksimal mungkin menerapkan apa yang disampaikan ustadz di siaran pengajian waktu itu, termasuk dalam hal berdagang. Ketika berusaha sabar dan berlapang dada atas rezeki yang saya terima setiap harinya. Ini berarti kan dari siaran radio tersebut seorang ustadz tersebut sudah memberi gambaran yang jelas, dan alhamdulillah tepat sasaran.³³

Kemudian dari banyak pandangan diatas yang telah disampaikan, Pak Samuri pun menambahkan lagi: Para ustadz itu

³¹ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

³² Trisa, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

³³ Rofi, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

kan menyampaikan ceramah sudah disesuaikan. Artinya apa, apa yang disampaikan oleh penceramah itu disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat dipahami oleh pendengarnya, apabila sudah dipahami mereka akan mulai menerapkan, hal itu termasuk tepat sasaran. Kemudian satu lagi, yang disampaikan oleh penceramah itu juga apa yang relevan dengan perkembangan zaman yang ada, kemudian dihubungkan sampai dan diberi gambaran bagaimana agar tetap bisa diterima di masyarakat, sehingga pendengar juga tidak akan ketinggalan mengenai masalah-masalah yang terjadi di sekitar kita khususnya masalah agama.³⁴

Berbagai hasil wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa memang siaran pengajian agama atau siaran religi yang disampaikan melalui radio itu sangat memiliki dampak bagi peningkatan pemahaman agama masyarakat Kabupaten Kudus. Berawal dari efektifnya media radio sebagai media untuk siaran pengajian agama, yang mana siaran tersebut dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun, kemudian dari situlah ketika para pendengar terbiasa mendengarkan siaran agama oleh para ustadz dan kemudian dalam hati tergerak untuk adanya perubahan yaitu menuju peningkatan spiritual mereka dan diwujudkan dalam bentuk tindakan. Karena memang dari isi siaran tersebut memang disampaikan dengan sebaik mungkin sehingga mudah diterima dan kemudian sangat berdampak besar bagi peningkatan pemahaman agama Islam masyarakat.

C. Pembahasa Hasil Penelitian

1. Analisis Data tentang peranan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus

Peran siaran pengajian agama melalui radio Manggala FM Kudus dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Kabupaten Kudus, antara lain:

a. Sebagai media dakwah agama Islam

Siaran pengajian agama melalui radio Manggala FM Kudus ini memiliki peran sebagai media dakwah agama Islam bagi masyarakat kabupaten Kudus ini. Pengajian agama dikatakan sebagai media dakwah karena melalui siaran pengajian agama tersebut, penceramah atau ustadz selain memberikan berbagai pengetahuan tentang agama Islam, penceramah juga mengajak kepada kebaikan, kepada yang telah menjadi perintah Allah yang sesuai dengan syariat Islam untuk

³⁴ Samuri, Wawancara oleh penulis, 29 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Di samping itu dengan adanya siaran pengajian agama sebagai media dakwah dan pendidikan dapat membawa masyarakat ke arah yang lebih baik dan menuju kepada kehidupan yang selalu mengalami peningkatan dalam rangka penyempurnaan mengenai pemahaman agama Islam mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam teori bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat lainnya.³⁵

Demikian siaran pengajian agama radio Manggala FM sudah sesuai dengan tujuan syari'at agama Islam yang juga dijelaskan dalam QS. An-Nahl:125 dibawah ini.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
 وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
 سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam mengajak manusia untuk berbuat sesuai dengan tuntunan Islam yang dilakukan dengan jalan yang baik, tanpa ada unsur paksaan dan mendebat dengan baik tanpa menimbulkan permusuhan.

Siaran pengajian agama dikatakan sebagai media pendidikan sebab selain menyeru kepada perbuatan baik, pengajian agama yang disiarkan radio Manggala FM Kudus juga memberikan pendidikan agama Islam bagi masyarakat pendengar, misalnya materi yang diberikan oleh penceramah berupa tatacara ibadah sholat, mulai dari niat, takbir serta bacaan-bacaan yang ada dalam sholat, hingga wirid yang dibaca ketika selesai sholat, atau pengetahuan tentang bagaimana adab berbicara kepada orang lain, etika bermasyarakat, disitu

³⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1999), cet. Ke-19. 144.

penceramah juga menjelaskan bagaimana cara adab berbicara kepada orang yang lebih tua, menjelaskan bagaimana adab menuntut ilmu, bagaimana agar dapat berkata-kata yang baik dan tidak kasar yang nantinya dapat menyakiti orang lain dan masih banyak penjelasan lainnya yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat mendidik.

Dari situ diharapkan masyarakat yang mendengarkan siaran radio Manggala FM Kudus yang berisikan kajian-kajian agama dapat mengamalkan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari yang diridhoi Allah. Dengan demikian, pengajian agama dapat dikatakan sebagai media dakwah karena menyeru umat manusia untuk menjalankan syariat islam dan berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam, dan sebagai media pendidikan karena memberi pelajaran dan pengetahuan bagi umat manusia.

b. Sebagai media untuk meningkatkan pemahaman agama Islam

Siaran radio Manggala FM Kudus yang menyiarkan siaran-siaran religi, siaran pengajian agama, hingga lagu-lagunya pun juga lagu religi yang mana hal ini di katakan mampu meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Kabupaten Kudus. Di dukung dengan penyampaian siaran pengajian agama melalui radio Manggala FM Kudus yang mudah dicerna dan diterima oleh masyarakat sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penceramah dalam siaran pengajian tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Seperti dijelaskan dalam teori bahwa radio menjadi sarana komunikasi dan informasi yang diminati oleh masyarakat umum karena mudah diterima dan cerna dengan baik oleh masyarakat.³⁶

Apa yang disampaikan dalam siaran pengajian agama di radio tersebut akan diterima di masyarakat dengan berbagai macam pemahaman. Karena memang sifat pendengar radio itu heterogen, dari banyak kalangan dan berbagai macam tempat. Dan umumnya isi pesan dalam siaran radio pengajian tersebut akan dapat dapat diterima dan dimengerti jika sifatnya pribadi personal sesuai dengan situasi dimana pendengar berada. Misalnya, seorang penjual pakaian yang juga sebagai pendengar siaran radio Manggala FM Kudus ketika sedang berlangsung siaran, seorang penjual tersebut akan lebih mudah menerima pesan yang bertemakan tentang jual beli, rejeki, dan kesabaran

³⁶ Asep Syamsul, *Dasar-dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), 21.

karena hal itu adalah kesehariannya dan membutuhkan pemahaman terlebih lagi dalam pengamalannya.

Oleh karena itu, masyarakat kabupaten Kudus dapat meningkatkan pemahaman agama Islam mereka melalui isi pesan siaran pengajian agama. Didukung juga dengan kelebihan radio sebagai media dakwah yang dapat meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat sebagai pendengar. Yang mana radio memiliki daya langsung untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak dan proses penyampaiannya tidak rumit. Hal itu akan merangsang partisipasi aktif pendengar, karena sambil mendengarkan siaran pengajian agama tersebut pendengar akan bisa memahami dan berimajinasi dengan apa yang disampaikan oleh penceramah. Demikian siaran radio yang berisikan pengajian agama dikatakan sebagai media untuk meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Kabupaten Kudus karena dengan kelebihan siaran radio yang penyampaiannya tidak rumit dan mudah diterima oleh masyarakat sebagai pendengar sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami apa yang mereka belum ketahui mengenai pengetahuan keagamaan serta adanya pengalaman setelah mereka memahaminya.

2. Analisis Data tentang kekurangan dan kelebihan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus.

Media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah. Alat bantu berarti memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Keberadaan media dakwah sangat urgen sekali, karena dengan adanya media dakwah akan lebih mudah diterima oleh komunikan (mad'u)nya. Pemanfaatan media dalam kegiatan dakwah mengakibatkan komunikasi antara da'i dan mad'u atau sasaran dakwah, artinya keragaman alat dakwah harus sesuai dengan apa yang dibentuk oleh sasaran dakwahnya.³⁷

Begitu pula alat atau media dakwah memerlukan kesesuaian dengan bakat dan kemampuan da'inya, artinya penerapan media dakwah harus didukung oleh potensi da'i, sebab media dakwah pada dasarnya sebagai penyampai pesan-pesan dakwah terhadap mad'unya. dalam sebuah organisasi atau lembaga. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi

³⁷ M. Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1997), 12

murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana. Radio berperan sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.³⁸

Dalam kegiatan dakwah keberadaan radio sangat penting dalam penyampaian materi dakwah dalam bentuk-bentuk pidato atau ceramah. Pesawat radio dapat menjangkau mad'unya dalam jarak jauh dan meluas. Oleh karena itu pesawat radio merupakan media yang efektif dalam penyampaian dakwah untuk semua kalangan. Radio dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena memiliki daya langsung, daya tembus dan daya tarik.³⁹ Dalam menjalankan aktivitas kegiatannya terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan programnya, adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di radio Manggala FM Kudus adalah:

a. Kekurangan

- 1) Sering terhambatnya siaran apabila sedang mati lampu (listrik mati) sehingga tidak dapat melakukan siaran dakwah dan sinyal komunikasi menjadi terputus. Sinyal dan listrik menjadi penunjang sekaligus penentu jalannya program siaran Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus. Apabila sinyal dan listrik terputus maka secara otomatis Radio Manggala FM Kudus tidak bisa melanjutkan siarannya, sehingga program siaran yang sedang disiarkan sebelumnya menjadi terhenti.
- 2) Karna sifat radio yang selintas, maka pendengar radio Manggala FM Kudus tidak dapat mendengarkan siaran ulang program tersebut.
- 3) Siaran radio memiliki batasan waktu (durasi), hal itu membuat pendengar terkadang merasa kurang puas karna tidak dapat mendengarkan siaran Nuansa Senja lebih lama lagi.

b. Kelebihan

- 1) Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik

³⁸ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata profesionalisme reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), Cet. Ke-1, 3.

³⁹ Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, 37.

petani, perkantoran, perkebunan, kaya-miskin tanpa melihat status sosial dan dapat menembus batas, terlebih jika dengan adanya fasilitas streaming (internet). Maka para da'i harus memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam, agar dapat membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- 2) Harga terjangkau dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memilikinya baik bentuk radio khusus atau handphone.
- 3) Mudah cara mengoperasikannya, artinya pendengar tinggal aktifkan lalu cari gelombang suara.
- 4) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- 5) Radio mudah dibawa kemana-mana.
- 6) Bisa dengar ceramah sambil kerja, seperti menyapu, mengetik, montir, bertani, berkebun, tanpa harus melihat bahkan sambil menyetir mobil.
- 7) Biaya gratis tanpa kuota, tanpa harus membeli kartu perdana internet.
- 8) Sinyal Radio lebih kuat dibandingkan sinyal telekomunikasi bahkan sampai ke pelosok desa, tanpa antena bahkan tanpa parabola.
- 9) Hematnya tanpa mengganggu keuangan keluarga, biayanya hemat menghasilkan bertambahnya ilmu, tambah iman dan tambah amal.

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi alternatif pilihan dalam berdakwah di Kabupaten Kudus, tetapi tetap tidak mengesampingkan metode-metode dakwah yang langsung bertatap muka dengan masyarakat. Penggunaan radio sebagai media dakwah di Kabupaten Kudus bertujuan untuk mempermudah penyampaian ayat-ayat dakwah dan informasi keagamaan agar bisa sampai kepada seluruh lapisan masyarakat di berbagai pelosok daerah yang terjangkau oleh stasiun Radio manggala FM Kudus.

3. Analisis Data tentang dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kabupaten Kudus untuk meningkatkan pemahaman Agama Islam.

Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk mensyiarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Keberadaannya menjadikan Islam tegak dan kokoh di muka bumi ini. Aktivitas dakwah Islam yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Sebaliknya aktivitas dakwah yang lesu

akan berakibat pada kemunduran agama. Oleh karena itu, maka dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah di atas pundak setiap pemeluknya.⁴⁰

Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media massa yakni dakwah melalui radio. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media yang bisa menstimuli begitu banyak suara yang berupaya memvisualisasikan suara penyiar informasi faktual melalui telinga pendengarnya.⁴¹ Materi dakwah yang akan disampaikan bersumber dari al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pokok sumber utamanya, materi dakwah yang akan disampaiannya harus dengan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat, suatu keharusan bagi seorang nara sumber sebelum menyampaikan dakwahnya hendaknya memahami dengan sangat matang materi yang hendak disampaikan, apabila materi yang akan disampaikan tidak dikuasainya maka akan berdampak orang yang mendengarkan dakwahnya pun memperoleh kesesatan karena kebodohan da'i tersebut. Secara garis besar pokok isi al-Quran meliputi: aqidah, syariah, akhlak, fiqih, sejarah, dan lain sebagainya. Bisri Affandi mengatakan bahwa yang diharapkan dari dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berpikrnya berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.⁴²

Penggunaan radio sebagai media dakwah memiliki daya jangkau yang relatif luas, radio merupakan media elektronik yang bersifat auditif sehingga dapat dinikmati ditengah kesibukan pendengarnya, sehingga mad'u dapat mendengar isi pesan dakwah seorang da'i tanpa perlu menghadiri atau bertatap muka dengan da'i. Radio selalu memberikan stimuli bagi para pendengarnya untuk mengembangkan imajinasi yang mereka miliki. Tidak ada larangan untuk berimajinasi berbeda. Semuanya bebas, selama sesuai dengan deskripsi dari suara yang diberikan. Seiring dengan perkembangan manusia dan kemajuan ilmu pengetahuan, eksistensi media massa baik cetak maupun elektronik dapat menjadi salah satu media alternatif karena memiliki beberapa fungsi antara lain: fungsi menyiarkan informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur, fungsi

⁴⁰ Andy Darmawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), xiii.

⁴¹ Masduki, *Jurnalis Radio* (Jogjakarta LKIS,2001) cet ke-1, 9.

⁴² Bisri Affandi, *Beberapa Percikan Jalan Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah Surabaya, 1984), 3.

mempengaruhi,⁴³ fungsi kritik, fungsi pengawasan (*social control*), dan fungsi menjaga lingkungan (*surveillance of the environment*)⁴⁴, dan dalam penyampaian dakwah termasuk dakwah kontemporer yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang.⁴⁵

Pesan siaran radio yang disampaikan melalui pengajian agama di radio Manggala FM Kudus memiliki dampak terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kabupaten Kudus. Sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam siaran pengajian agama melalui radio diantaranya, seperti halnya radio menyampaikan siaran pengajian agama yang didalamnya juga memberikan informasi yang update dan berdasar pada kenyataan yang sedang terjadi. Penceramah memberikan gambaran kepada masyarakat tentang apa yang disampaikan dengan menghubungkan dengan suatu hal yang relevan pada zaman sekarang, Dan hal itu akan mendorong kreatifitas masyarakat yang menjadi pendengar siaran radio tersebut.

Penceramah memberi gambaran seperti misalnya, ketika tiba saat untuk pemilihan presiden atau pemilihan gubernur dan lain sebagainya maka penceramah menyampaikan bagaimana cara memilih pemimpin yang baik, bagaimana kriteria pemimpin dalam agama Islam. Kemudian setelah disampaikan seperti itu maka akan mendorong pendengar untuk berpikir dan tau apa yang harus dilakukan terkait pemilihan presiden tersebut. Tentunya apa yang disampaikan dalam pesan siaran pengajian agama tersebut dapat mendorong masyarakat untuk menuju arah yang lebih baik sesuai dengan pemahaman keagamaan yang di terima oleh masing-masing pendengar. Siaran radio yang memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan isi pesan siaran pengajian agama ini memang dianggap efektif oleh masyarakat pendengar yaitu masyarakat Kabupaten Kudus ini. Mereka dari berbagai kalangan dan ditempat mana saja merasakan adanya banyak peningkatan pemahaman agama setelah rutin mengikuti siaran radio Manggala FM Kudus.

Masyarakat kabupaten Kudus tergerak hatinya untuk menuju arah kehidupan yang lebih baik dengan meningkatnya pemahaman keagamaan mereka melalui siaran radio tersebut. Yang artinya

⁴³ Asep Saepul Muhtadi, *Jurnalistik, Pendekatan Teori dan Praktek*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1993), Cet ke-1, 32.

⁴⁴ A. Muis, *Komunikasi Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 9.

⁴⁵ Muhammad Arifin, *Dakwah Multi media*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006),

siaran radio memang berdampak kuat dalam pembentukan pribadi seseorang, salah satunya menimbulkan sosial adjustmen dan ini sangat penting bagi masyarakat sebagai warga negara yang baik, selain itu juga mendidik masyarakat untuk dapat menerima dan menanggapi masalah yang terjadi dalam masyarakat, dengan demikian akan mendorong manusia berpikir rasional serta melatih kepekaan terhadap sensor pendengaran dan penerimaan informasi (*audio*).

